

**PENDAMPINGAN AKUNTANSI SYARIAH BAGI PENGURUS KOPERASI  
SIMPAN PINJAM DAN PEMBIAYAAN SYARIAH DI KABUPATEN SUBANG**

***SHARIA ACCOUNTING ASSISTANCE FOR THE MANAGEMENT OF SHARIA  
SAVINGS AND LOAN AND FINANCING COOPERATIVES IN SUBANG DISTRICT***

<sup>1)</sup>Asep Kurniawan, <sup>2)</sup>Rosalia Agatha, <sup>3)</sup>Euis Apriliana, <sup>4)</sup>Putri Oktaviana, <sup>5)</sup>Rianniva Laela  
Permana, <sup>6)</sup>Feby Farichatul Ummah, <sup>7)</sup>Nalla Susanti

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Sutaatmadja Subang

Jl. Otto Iskandardinata No.76, Karanganyar, Kec. Subang, Kabupaten Subang, Jawa Barat 41211

\*Email korespondensi: asepa@stiesa.ac.id

**ABSTRACT**

Histori Artikel:

Diajukan:  
30/09/2024

Diterima:  
01/10/2024

Diterbitkan:  
30/10/2024

*This sharia accounting assistance program aims to improve the understanding and skills of the management of Sharia Savings and Loan and Financing Cooperatives (KSPPS) in Subang Regency in applying sharia accounting principles correctly and consistently. The program implementation method includes identification of needs through surveys and interviews, preparation of training materials, conducting workshops and intensive training, and making sharia accounting guidelines. Evaluation of program effectiveness was conducted using pre-test and post-test questionnaires. The results of the program showed a significant increase in the understanding and skills of KSPPS management related to sharia accounting, improved transparency and accountability of financial statements, and increased trust of cooperative members. The evaluation revealed that the participatory approach and the use of real case studies in the training were very effective. Constraints encountered included time constraints and different levels of understanding among participants. Recommendations include continuous capacity building, adjusting training methods, strengthening collaboration, and continuous monitoring and evaluation.*

**Keywords:** Accounting, Sharia Cooperative, Subang Regency

**ABSTRAK**

Program pendampingan akuntansi syariah ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) di Kabupaten Subang dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah secara benar dan konsisten. Metode pelaksanaan program mencakup identifikasi kebutuhan melalui survei dan wawancara, penyusunan materi pelatihan, pelaksanaan workshop dan pelatihan intensif, serta pembuatan panduan akuntansi syariah. Evaluasi efektivitas program dilakukan menggunakan kuesioner pre-test dan post-test. Hasil program menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman dan keterampilan pengurus KSPPS terkait akuntansi syariah, peningkatan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan, serta peningkatan kepercayaan anggota koperasi. Evaluasi mengungkapkan bahwa pendekatan partisipatif dan penggunaan studi kasus nyata dalam pelatihan sangat efektif. Kendala yang dihadapi meliputi keterbatasan waktu dan perbedaan tingkat pemahaman antar peserta. Rekomendasi meliputi peningkatan kapasitas berkelanjutan, penyesuaian metode pelatihan, penguatan kolaborasi, serta monitoring dan evaluasi berkelanjutan.

**Kata kunci:** Akuntansi, Koperasi Syariah, Kabupaten Subang

## PENDAHULUAN

Koperasi Simpan Pinjam dan Pembiayaan Syariah (KSPPS) memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, khususnya dalam mendukung inklusi keuangan dan memberikan layanan keuangan berbasis syariah kepada masyarakat (Pemasari & Hidayati Darwis, 2023). Di tengah pertumbuhan ekonomi yang dinamis, KSPPS mampu menjadi alternatif layanan keuangan yang adil, transparan, dan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, yang menjauhi unsur riba, gharar (ketidakpastian), dan maysir (spekulasi) (Rosyidah, 2021). Kabupaten Subang, sebagai salah satu wilayah yang terus berkembang, memiliki sejumlah KSPPS yang aktif beroperasi dan melayani kebutuhan finansial masyarakat setempat.

Namun demikian, seiring dengan pertumbuhan jumlah KSPPS, tantangan yang dihadapi juga semakin kompleks. Salah satu tantangan utama adalah penerapan akuntansi syariah yang benar dan sesuai dengan standar yang ditetapkan. Akuntansi syariah tidak hanya berbeda dari akuntansi konvensional dalam aspek teknis, tetapi juga dalam prinsip dan filosofi dasar yang mendasarinya. Hal ini mencakup bagaimana transaksi dicatat, bagaimana laporan keuangan disusun, serta bagaimana transparansi dan akuntabilitas dijaga sesuai dengan nilai-nilai syariah (Rosyidah, 2021).

Banyak pengurus KSPPS di Kabupaten Subang yang masih kurang memahami dan terampil dalam menerapkan prinsip-prinsip akuntansi syariah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain keterbatasan akses terhadap pelatihan dan pendidikan yang memadai, kurangnya literatur dan sumber daya yang tersedia dalam bahasa yang mudah dipahami, serta kesenjangan antara teori dan praktik di lapangan (Misbahul Khoir et al., 2021). Kondisi ini berpotensi menimbulkan berbagai masalah, seperti ketidakakuratan laporan keuangan, rendahnya transparansi, dan ketidakpatuhan

terhadap prinsip-prinsip syariah, yang pada akhirnya dapat mengurangi kepercayaan anggota koperasi dan masyarakat luas (Fidiana, 2017).

Dalam konteks ini, program pengabdian kepada masyarakat berupa pendampingan akuntansi syariah menjadi sangat relevan dan mendesak. Pendampingan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus KSPPS dalam menerapkan akuntansi syariah secara benar dan konsisten. Dengan demikian, diharapkan dapat tercipta laporan keuangan yang lebih akurat, transparan, dan akuntabel, serta meningkatkan kepercayaan anggota koperasi dan pemangku kepentingan lainnya.

Program pendampingan ini dirancang untuk menjawab kebutuhan spesifik KSPPS di Kabupaten Subang. Melalui pendekatan partisipatif, program ini akan melibatkan pengurus KSPPS secara aktif dalam setiap tahapan, mulai dari identifikasi kebutuhan, perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi. Dengan demikian, diharapkan terjadi transfer pengetahuan dan keterampilan yang efektif, serta peningkatan kapasitas pengurus KSPPS dalam jangka panjang.

### Tujuan dan Manfaat

Program pendampingan akuntansi syariah bagi pengurus KSPPS di Kabupaten Subang memiliki beberapa tujuan spesifik, antara lain: Meningkatkan Pemahaman Pengurus KSPPS tentang Akuntansi Syariah, dengan memberikan pengetahuan dasar dan lanjutan tentang prinsip-prinsip akuntansi syariah, termasuk perbedaan mendasar dengan akuntansi konvensional, serta penerapannya dalam konteks KSPPS. Meningkatkan Keterampilan Teknis Pengurus KSPPS, dengan melatih pengurus KSPPS dalam menyusun laporan keuangan syariah yang akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku, serta meningkatkan keterampilan dalam penggunaan perangkat lunak akuntansi yang mendukung.

Meningkatkan Transparansi dan Akuntabilitas, dengan mendorong praktik akuntansi yang transparan dan akuntabel, sehingga laporan keuangan KSPPS dapat lebih dipercaya oleh anggota koperasi dan pihak eksternal, seperti regulator dan mitra kerja. Meningkatkan Kepatuhan terhadap Prinsip Syariah, dengan memastikan bahwa semua transaksi dan laporan keuangan KSPPS sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, menghindari unsur-unsur yang dilarang dalam Islam seperti riba, gharar, dan maysir. Meningkatkan Kepercayaan Anggota Koperasi, dengan laporan keuangan yang lebih baik dan transparan, diharapkan anggota koperasi akan memiliki kepercayaan yang lebih tinggi terhadap pengurus KSPPS, yang pada gilirannya akan meningkatkan partisipasi dan loyalitas anggota.

Manfaat yang diharapkan dari program pendampingan ini antara lain, bagi KSPPS: Peningkatan kualitas laporan keuangan dan manajemen keuangan, Peningkatan kapasitas pengurus dalam mengelola koperasi secara lebih profesional dan sesuai dengan prinsip syariah, Peningkatan kepercayaan dan partisipasi anggota koperasi. Bagi Pengurus KSPPS: Peningkatan pengetahuan dan keterampilan dalam bidang akuntansi syariah, Peningkatan kemampuan dalam menyusun laporan keuangan yang akurat dan transparan, Peningkatan profesionalisme dan kredibilitas dalam menjalankan tugas. Bagi Masyarakat dan Anggota Koperasi: Peningkatan transparansi dan akuntabilitas KSPPS, yang akan meningkatkan kepercayaan dan partisipasi anggota, Peningkatan akses terhadap layanan keuangan yang sesuai dengan prinsip syariah, Bagi Peneliti dan Akademisi: Menyediakan data dan informasi empiris yang dapat digunakan untuk penelitian lebih lanjut, Meningkatkan kerjasama antara akademisi dan praktisi dalam pengembangan akuntansi syariah,

Secara keseluruhan, program pendampingan akuntansi syariah ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas pengelolaan KSPPS di Kabupaten Subang, serta mendukung pengembangan ekonomi syariah yang lebih

luas di Indonesia. Melalui pendekatan yang komprehensif dan partisipatif, program ini tidak hanya berfokus pada peningkatan keterampilan teknis, tetapi juga pada penguatan nilai-nilai syariah dalam pengelolaan keuangan koperasi.

## **METODE**

### **Identifikasi Kebutuhan**

Langkah pertama dalam program pendampingan akuntansi syariah ini adalah melakukan identifikasi kebutuhan untuk memahami permasalahan dan tantangan spesifik yang dihadapi oleh KSPPS di Kabupaten Subang. Identifikasi kebutuhan ini dilakukan melalui beberapa tahapan:

#### **Survey Awal**

Mengedarkan kuesioner kepada pengurus KSPPS untuk mengumpulkan data awal tentang pengetahuan dan pemahaman mereka terkait akuntansi syariah, tantangan yang dihadapi, dan area yang memerlukan peningkatan. Kuesioner ini mencakup berbagai aspek, seperti pemahaman prinsip akuntansi syariah, kemampuan teknis dalam penyusunan laporan keuangan, dan penggunaan perangkat lunak akuntansi.

#### **Wawancara Pendahuluan**

Melakukan wawancara dengan beberapa pengurus KSPPS terpilih untuk mendapatkan wawasan yang lebih mendetail tentang kondisi yang dihadapi, termasuk hambatan dalam penerapan akuntansi syariah dan kebutuhan spesifik untuk pelatihan dan pendampingan. Wawancara ini juga bertujuan untuk memahami budaya organisasi dan dinamika internal KSPPS yang dapat mempengaruhi keberhasilan program pendampingan.

#### **Perencanaan Program Pendampingan**

Berdasarkan hasil identifikasi kebutuhan, langkah selanjutnya adalah merancang program pendampingan yang terstruktur dan komprehensif. Perencanaan ini meliputi beberapa aspek berikut: Penyusunan Materi Pelatihan, Menyusun materi pelatihan yang mencakup prinsip dasar dan lanjutan akuntansi syariah, teknik penyusunan laporan keuangan syariah, dan penggunaan perangkat lunak

akuntansi. Materi pelatihan disusun dalam bentuk modul yang mudah dipahami dan dapat diterapkan langsung oleh pengurus KSPPS. Jadwal Kegiatan, Menyusun jadwal kegiatan pelatihan dan pendampingan yang disesuaikan dengan ketersediaan waktu pengurus KSPPS. Jadwal ini mencakup sesi pelatihan intensif, workshop, dan sesi konsultasi individual. Sumber Daya dan Fasilitator, Menentukan sumber daya yang dibutuhkan untuk pelaksanaan program, termasuk tenaga ahli atau fasilitator yang memiliki keahlian dalam akuntansi syariah. Fasilitator dipilih dari kalangan akademisi, praktisi, dan profesional yang memiliki pengalaman dalam bidang akuntansi syariah. Kolaborasi dengan Pihak Terkait, Menjalin kerjasama dengan lembaga terkait, seperti institusi pendidikan, asosiasi koperasi syariah, dan lembaga keuangan syariah. Kolaborasi ini bertujuan untuk mendapatkan dukungan teknis dan sumber daya tambahan yang dapat memperkaya program pendampingan.

#### Pelaksanaan Program

Pelaksanaan program pendampingan dilakukan melalui beberapa tahapan berikut: Workshop dan Pelatihan, Mengadakan workshop dan pelatihan intensif yang diikuti oleh pengurus KSPPS. Pelatihan ini mencakup teori dan praktik akuntansi syariah, serta simulasi penyusunan laporan keuangan. Sesi pelatihan dilakukan secara interaktif dengan menggunakan studi kasus dan latihan soal untuk memastikan pemahaman yang mendalam. Pembuatan Panduan Akuntansi Syariah, Menyusun panduan akuntansi syariah yang berisi langkah-langkah praktis dalam menyusun laporan keuangan, serta contoh-contoh kasus yang relevan. Panduan ini disediakan dalam bentuk cetak dan digital agar mudah diakses dan digunakan oleh pengurus KSPPS.

#### Evaluasi Pemahaman

Evaluasi pemahaman peserta dilakukan untuk menilai efektivitas program pendampingan dan memastikan bahwa tujuan yang telah ditetapkan dapat tercapai. Evaluasi yang digunakan adalah dengan menggunakan instrument kuesioner pre-test dan post-test.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Program Pendampingan

Program pendampingan akuntansi syariah bagi pengurus KSPPS di Kabupaten Subang telah menghasilkan sejumlah pencapaian yang signifikan. Berikut adalah hasil utama dari program ini: Peningkatan Pemahaman tentang Akuntansi Syariah, Setelah mengikuti serangkaian pelatihan dan workshop, pengurus KSPPS menunjukkan peningkatan pemahaman yang signifikan terkait prinsip-prinsip akuntansi syariah. Kuesioner yang diberikan sebelum dan sesudah pelatihan menunjukkan peningkatan skor rata-rata pemahaman dari 60% menjadi 85%. Peningkatan Keterampilan Teknis dalam Penyusunan Laporan Keuangan, Pengurus KSPPS mampu menyusun laporan keuangan syariah yang lebih akurat dan sesuai dengan standar yang berlaku. Studi kasus dan latihan soal yang dilakukan selama pelatihan membantu pengurus dalam memahami proses penyusunan laporan keuangan secara praktis. Penggunaan Perangkat Lunak Akuntansi, Pengurus KSPPS yang sebelumnya belum familiar dengan perangkat lunak akuntansi kini mampu menggunakan aplikasi tersebut untuk mencatat transaksi dan menyusun laporan keuangan. Pelatihan penggunaan perangkat lunak akuntansi berjalan dengan lancar dan peserta merasa lebih percaya diri dalam mengoperasikan perangkat lunak tersebut.

### Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas

Laporan keuangan yang disusun oleh KSPPS menjadi lebih transparan dan akuntabel, dengan adanya pengungkapan yang lebih jelas terkait transaksi dan pos-pos laporan keuangan. Audit internal yang dilakukan pasca pelatihan menunjukkan peningkatan dalam kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah.

### Kepercayaan Anggota Koperasi

Anggota koperasi melaporkan peningkatan kepercayaan terhadap pengurus KSPPS, yang ditunjukkan melalui partisipasi yang lebih aktif dalam kegiatan koperasi dan peningkatan jumlah simpanan. Survei kepuasan anggota menunjukkan peningkatan kepuasan dari 70% menjadi 90%.

### Diskusi dan Pembahasan

Hasil-hasil yang dicapai dari program pendampingan ini memberikan beberapa wawasan penting tentang efektivitas pendekatan yang digunakan serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Berikut adalah analisis dan diskusi lebih lanjut: Efektivitas Metode Pelatihan, Metode pelatihan yang menggunakan kombinasi antara teori dan praktik terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus KSPPS. Penggunaan studi kasus nyata dan latihan soal membantu peserta dalam mengaplikasikan pengetahuan yang diperoleh ke dalam situasi yang sebenarnya. Partisipasi Aktif dan Pendekatan Partisipatif, Pendekatan partisipatif yang melibatkan pengurus KSPPS dalam setiap tahapan program, mulai dari identifikasi kebutuhan hingga evaluasi, meningkatkan rasa kepemilikan dan tanggung jawab terhadap hasil program. Keterlibatan aktif pengurus dalam diskusi dan simulasi meningkatkan efektivitas pembelajaran dan membantu dalam mengatasi hambatan yang mungkin muncul. Peningkatan Transparansi dan Akuntabilitas, Peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam laporan keuangan KSPPS berkontribusi terhadap peningkatan kepercayaan anggota koperasi. Kepatuhan terhadap prinsip-prinsip syariah juga menjadi faktor kunci dalam menjaga integritas dan reputasi KSPPS di mata anggotanya. Tantangan dan Kendala, Beberapa kendala yang dihadapi selama program pendampingan meliputi keterbatasan waktu pengurus KSPPS untuk mengikuti pelatihan secara penuh, serta perbedaan tingkat pemahaman dan keterampilan antar peserta. Mengatasi kendala ini memerlukan penyesuaian jadwal dan metode pelatihan yang lebih fleksibel, serta pemberian perhatian khusus kepada peserta yang membutuhkan bantuan lebih. Peran Kolaborasi, Kolaborasi dengan lembaga terkait, seperti asosiasi koperasi syariah dan lembaga pendidikan, memberikan dukungan teknis dan sumber daya yang memperkaya program pendampingan. Kolaborasi ini juga membuka peluang untuk pengembangan lebih lanjut dan replikasi program di daerah lain.

Rekomendasi untuk Pengembangan Lebih Lanjut

Berdasarkan hasil dan analisis program pendampingan, berikut adalah beberapa rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut: Peningkatan Kapasitas Berkelanjutan, Melanjutkan pelatihan dan pendampingan secara berkala untuk memastikan pengurus KSPPS terus meningkatkan keterampilan dan pemahaman mereka. Menyediakan sumber daya pembelajaran yang dapat diakses secara online untuk mendukung pembelajaran mandiri. Penyesuaian Metode Pelatihan, Mengembangkan metode pelatihan yang lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan individu pengurus KSPPS, termasuk pelatihan dalam bentuk e-learning dan modul belajar mandiri. Menyediakan sesi pelatihan tambahan bagi peserta yang memerlukan bantuan lebih. Penguatan Kolaborasi, Meningkatkan kerjasama dengan lembaga pendidikan, asosiasi koperasi syariah, dan lembaga keuangan syariah untuk memperkaya program pendampingan. Mengembangkan program pendampingan serupa di daerah lain dengan melibatkan lebih banyak pihak terkait. Monitoring dan Evaluasi Berkelanjutan, Melakukan monitoring dan evaluasi berkelanjutan untuk menilai dampak jangka panjang dari program pendampingan. Menggunakan hasil evaluasi untuk terus memperbaiki dan mengembangkan program agar lebih efektif dan relevan dengan kebutuhan KSPPS. Pelatihan, dan monitoring berkelanjutan, diharapkan program pendampingan ini dapat memberikan manfaat yang lebih luas bagi pengembangan akuntansi syariah di Indonesia.

Hasil dan pengalaman dari program pendampingan ini dapat menjadi dasar untuk pengembangan program serupa di daerah lain, serta memberikan kontribusi yang signifikan bagi peningkatan kualitas pengelolaan KSPPS dan pengembangan ekonomi syariah di Indonesia.

## **KESIMPULAN**

Program pendampingan akuntansi syariah bagi pengurus KSPPS di Kabupaten Subang berhasil mencapai tujuan utamanya dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan pengurus dalam menerapkan

prinsip-prinsip akuntansi syariah. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pemahaman teoretis dan praktis mengenai akuntansi syariah, peningkatan keterampilan teknis dalam penyusunan laporan keuangan syariah, dan penggunaan perangkat lunak akuntansi. Selain itu, terjadi peningkatan transparansi dan akuntabilitas dalam pelaporan keuangan KSPPS yang pada akhirnya meningkatkan kepercayaan anggota koperasi.

Pendekatan partisipatif yang melibatkan pengurus KSPPS dalam setiap tahap program, serta penggunaan metode pelatihan yang komprehensif dan berbasis pada studi kasus nyata, terbukti efektif dalam mencapai hasil yang diinginkan. Namun, program ini juga menghadapi beberapa tantangan, termasuk keterbatasan waktu pengurus untuk mengikuti pelatihan secara penuh dan perbedaan tingkat pemahaman antar peserta. Tantangan ini diatasi melalui penyesuaian jadwal dan metode pelatihan yang lebih fleksibel.

Kolaborasi dengan lembaga terkait, seperti asosiasi koperasi syariah dan lembaga pendidikan, memberikan dukungan yang signifikan dan memperkaya program pendampingan. Hasil dan pengalaman dari program ini diharapkan dapat direplikasi dan diadaptasi di daerah lain, dengan terus memperkuat kolaborasi dan penyesuaian metode pelatihan.

Keberlanjutan program pendampingan ini dapat dicapai melalui monitoring dan evaluasi berkelanjutan, serta penyebaran praktik terbaik. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek bagi pengurus KSPPS di Kabupaten Subang, tetapi juga berkontribusi pada pengembangan akuntansi syariah dan ekonomi syariah di Indonesia secara keseluruhan. Hasil dan rekomendasi dari program ini dapat menjadi dasar bagi pengembangan program serupa di masa mendatang, memastikan bahwa prinsip-prinsip syariah dapat diterapkan secara

lebih luas dan efektif dalam pengelolaan keuangan koperasi di seluruh Indonesia.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Bapak H. Daeng M. Makmur, SE., selaku Ketua Dekopinda Subang, Pengurus koperasi se-Kabupaten Subang, Ketua Program Studi Akuntansi STIE Sutaatmadja, LPPM STIESA, Mahasiswa Program Studi Akuntansi yang terlibat dan berbagai pihak yang telah membantu.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fidiana, F. (2017). Tinjauan Kritis Kesyarifan Koperasi Syariah. *IQTISHADIA Jurnal Ekonomi & Perbankan Syariah*, 4(2), 137–154. <https://doi.org/10.19105/iqtishadia.v4i2.1476>
- Misbahul Khoir, Minahul Mubin, & Khurun Imroatus Sholihah. (2021). Pengembangan Koperasi melalui Pemantapan Manajemen Berbasis Syariah di KSPPS Keluarga Barokah Amanah (Karomah) Balongpanggung Gresik. *TA'AWUN*, 1(02), 186–195. <https://doi.org/10.37850/taawun.v1i02.199>
- Pematasari, W., & Hidayati Darwis, R. (2023). STRATEGI PENGEMBANGAN PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH KSPPS TERHADAP PENINGKATAN DAYA SAING DI KOPERASI BAKTI HURIA CABANG BONE. *Islamic Banking and Finance*, 2(2), 276–294. <https://doi.org/10.30863/ibf.v2i2.3792>
- Rosyidah, N. (2021). Pendampingan Pembuatan Laporan Keuangan KSPPSAI-Amanah Sawocangkring Sidoarjo Menggunakan Metode CBR. *DINAMIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 108–116. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i2.519>